



PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II-C BATCH I

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II BATCH 1
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUPR WILAYAH III
PUSDIKLAT MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN JABATAN FUNGSIONAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

EFISIENSI ANGGARAN DAN WAKTU MELALUI E- TUTORIAL APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BIRO KEUANGAN

DISUSUN OLEH:

NAMA : OKTAVIANI INTANSARI
NIP : 199510112018122001
FORMASI JAFUNG : PENGELOLA KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : BIRO KEUANGAN SEKRETARIAT
JENDERAL KEMENTERIAN PUPR

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUPR WILAYAH III
PUSDIKLAT MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN JABATAN FUNGSIONAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
TAHUN 2019**



**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II-C BATCH I
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUPR WILAYAH III
PUSDIKLAT MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN JABATAN FUNGSIONAL
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
LEMBAR PENGESAHAN**

**EFISIENSI ANGGARAN DAN WAKTU MELALUI E-TUTORIAL APLIKASI
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BIRO KEUANGAN**

Disusun oleh:

OKTAVIANI INTANSARI, A.Md. Ak.

199510112018122001

PENGELOLA KEUANGAN

BIRO KEUANGAN SEKRETARIAT JENDERAL

DISEMINARKAN PADA :

HARI : SELASA

TANGGAL : 23 APRIL 2019

MENTOR

COACH

KEPALA BALAI DIKLAT PUPR WIL. III

(Dyah Kaharrukmi, SE)

NIP. 198202162005022001

(Asep Hilmansyah, ST., MT)

NIP. 196911251997031002

(Yunaldi, ST., MT)

NIP. 197212301998031003

KEPALA PUSDIKLAT MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN JABATAN FUNGSIONAL,
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA, KEMENTERIAN PEKERJAAN
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

(Ir. Moeh. Adam, MM)

NIP. 196412301997031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis rahmat taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Efisiensi Anggaran dan Waktu melalui e-Tutorial Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan di Biro Keuangan” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke zaman yang lebih baik saat ini.

Dalam penulisan Laporan Aktualisasi ini, penulis tidak akan dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada *coach*, mentor, serta teman-teman penulis yang tiada henti memberikan semangat dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran masukan dari pembaca yang bersifat membangun untuk menjadikan laporan aktualisasi ini lebih baik lagi.

Jakarta, April 2019

Oktaviani Intansari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	7
1.3 Ruang Lingkup	8
1.4 Manfaat Aktualisasi	8
BAB II ENVIRONMENTAL SCANNING.....	9
2.1 Isu	9
2.2 Kondisi yang diharapkan	9
BAB III PROBLEM SOLVING.....	11
3.1 Kegiatan	11
3.2 Output	17
BAB IV.....	18
ANALISIS.....	18
4.1 Keterkaitan Substansi	18
4.2 Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	18
4.3 Penguatan Nilai Organisasi	18
4.4 Hambatan	19
4.5 Solusi	19
BAB V.....	20
PENUTUP.....	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Rekomendasi	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peranan yang sangat besar dalam mencapai visi negara sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sejumlah keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan sampai pada implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan dilaksanakan oleh ASN. Untuk dapat menjalankan tugas tersebut dibutuhkan ASN yang profesional, terutama ASN di bidang keuangan karena mempunyai tugas untuk mengelola anggaran dengan seefisien dan seefektif mungkin.

Perwujudan fungsi ASN dijabarkan dalam nilai-nilai dasar PNS berupa nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) yang telah dipelajari dengan dibekali pemahaman tentang kedudukan dan peran ASN yaitu Manajemen ASN, Pelayanan serta *Whole Of Government*. Pemahaman yang diperoleh selama pelatihan dasar menjadi acuan dalam aktualisasi yang akan dilaksanakan di Biro Keuangan Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan mengangkat isu-isu yang ada untuk menemukan penyelesaiannya.

Mulai tahun 2015 pemerintah diwajibkan menggunakan basis akrual dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya. Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dengan basis akrual maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih komprehensif dibandingkan basis kas menuju akrual. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu pengungkapan paripurna atau *full disclosure*. Selain itu laporan keuangan berbasis akrual juga dimaksudkan untuk memberikan manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, baik para pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

Secara periodik Aplikasi SAIBA selalu di update oleh Kementerian Keuangan. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan fitur-fitur pada aplikasi tersebut. Untuk itu Biro

Keuangan Kementerian PUPR selaku koordinator penyusunan Laporan Keuangan tingkat Kementerian harus menyampaikan informasi terkait SAIBA berikut updatenya kepada koordinator masing-masing tingkat eselon 1 untuk kemudian disampaikan kepada satker-satker yang berjumlah kurang lebih 1000 satker. Hal ini diharapkan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan optimal guna memberikan pemahaman pada petugas keuangan di setiap satker. Selama ini jika ada perubahan dan konsultasi mengenai aplikasi penyusunan laporan keuangan tersebut, satker harus menghubungi pegawai di Biro Keuangan maupun koordinator tingkat Eselon I yang biasanya dilakukan melalui via telepon atau bertemu langsung. Sebagai informasi mengingat perputaran petugas keuangan di satker cukup dinamis. Berdasarkan hal itulah sehingga dibutuhkan suatu media untuk menjelaskan langkah-langkah penggunaan aplikasi SAIBA dan memberikan informasi jika ada update dari Kementerian Keuangan. Diharapkan dengan adanya suatu media untuk menjelaskan terkait langkah-langkah penggunaan SAIBA maupun updatenya akan lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran dan waktu di Kementerian PUPR.

Selanjutnya Biro Keuangan khususnya di bagian 4, yaitu Bagian Evaluasi dan Pembuatan Laporan Keuangan, mempunyai tugas menyusun laporan keuangan Sekretariat Jenderal dan Kementerian, serta menatausahakan hasil pemeriksaan. Oleh karena itu, aplikasi SAIBA sangat dibutuhkan untuk melaksanakan tugas bagian 4 tersebut. Berdasarkan hal itu, dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis yang berjudul “Efisiensi Anggaran dan Waktu melalui e-Tutorial Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan di Biro Keuangan” kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan e-tutorial video dan leaflet tentang SAIBA. E-tutorial ini diharapkan dapat berguna untuk membantu memahami pemakaian aplikasi SAIBA di bagian maupun untuk satker-satker di Kementerian PUPR.

Selain itu pembuatan e-tutorial ini dilakukan untuk lebih memahami peraturan SAIBA yaitu PMK 215 Tahun 2013 tentang Jurnal Standar Akuntansi Pemerintah Pusat beserta petunjuk teknisnya. E-tutorial ini memberikan gambaran umum tentang aplikasi SAIBA, proses bisnis, serta beberapa contoh kasus transaksi beserta ilustrasinya di SAIBA.

Mengenai nilai-nilai dasar PNS terhadap pelaksanaan aktualisasi ini adalah terciptanya akuntabel, komitmen mutu dalam bentuk pembuatan e-tutorial, sehingga akan menghasilkan media pembelajaran yang efektif, efisien, ekonomis, serta kreatif dan inovatif guna untuk mempermudah penggunaan aplikasi SAIBA. Selanjutnya diharapkan

akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal serta akuntabel. Selain itu juga mewujudkan sikap nasionalisme yaitu memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan dalam kegiatan penyelenggaraan negara kaitannya sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil.

Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II adalah tahapan pelatihan yang diikuti oleh CPNS, sebagai bekal untuk menjadi PNS yang mampu bekerja profesional, beretos kerja yang tinggi, serta memiliki perilaku yang sesuai dengan etika atau norma publik. Tahapan setelah diklat adalah menerapkan atau aktualisasi nilai-nilai dasar PNS, peran dan kedudukan PNS dalam NKRI ke dalam unit organisasi. Penulis akan mengaktualisasikan hasil diklat dengan menemukan inovasi untuk mempermudah pemahaman penggunaan SAIBA sehingga kinerja dapat meningkat dan pada akhirnya berkontribusi dalam tercapainya misi unit organisasi.

1.2 Tujuan

Penyusunan rancangan aktualisasi nilai dasar Pegawai Negeri Sipil ini bertujuan sebagai pedoman untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) sebagai Aparatur Sipil Negara di instansi tempat bekerja agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari pelaksanaan rancangan aktualisasi ini adalah :

1. Melakukan internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) sebagai Aparatur Sipil Negara di instansi tempat bekerja agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Meningkatkan efisiensi anggaran dan waktu melalui pemanfaatan e-Tutorial aplikasi SAIBA.
3. Mengoptimalkan penyebaran aplikasi SAIBA dan updatenya untuk koordinator tingkat Eselon I maupun satker-satker di Kementerian PUPR.

4. Memanfaatkan teknologi e-Tutorial dalam bentuk konten video dan *leaflet* untuk memberi pemahaman materi mengenai cara penggunaa, informasi terbaru, dan manfaatnya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Pelatihan Dasar Calon PNS adalah kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional, yang diindikasikan dengan kemampuan:

1. Menunjukkan sikap perilaku dan disiplin PNS;
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
3. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI; dan
4. Menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai bidang tugas kerja untuk mengimplementasikan nilai-nilai ANEKA berdasarkan rancangan aktualisasi yang sudah dibuat yang mengagendakan pelayanan publik, *Whole of Government* dan manajemen PNS. Disamping itu ruang lingkup pembahasan rancangan aktualisasi ini adalah di Biro Keuangan.

1.4 Manfaat Aktualisasi

Rancangan kegiatan aktualisasi yang berjudul “Efisiensi Anggaran dan Waktu melalui e-Tutorial Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan di Biro Keuangan” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta Pelatihan Dasar CPNS dapat menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN sehingga diharapkan terbentuk kader ASN yang profesional dan berkarakter.
2. Bagi Biro Keuangan maupun satker-satker Kementerian PUPR pengguna SAIBA, dapat memudahkan dalam memahami penggunaan aplikasi SAIBA secara efektif, efisien dan inovatif.

BAB II

ENVIRONMENTAL SCANNING

2.1 Isu

Tugas pokok Biro Keuangan yaitu melaksanakan pembinaan dan penyusunan tata laksana keuangan, perbendaharaan, akuntansi, penatausahaan Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Badan layanan Umum, Laporan Keuangan kementerian serta penetapan pejabat perbendaharaan satuan kerja. Sesuai dengan Subbagian Evaluasi dan Pembuatan Laporan Keuangan yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan keuangan Sekretariat Jenderal dan Kementerian, serta menatausahakan hasil pemeriksaan. Kemudian dari Laporan Keuangan yang dihasilkan akan menjadi evaluasi untuk pihak internal maupun eksternal. Akibatnya, petugas yang bertugas sebagai pengelola keuangan tersebut harus benar-benar memahami tentang pembuatan laporan keuangan beserta aplikasi untuk membuat laporan keuangan tersebut. Pemahaman akan aplikasi pembuat laporan keuangan akan sangat berguna di zaman sekarang dengan adanya penerapan peraturan SAIBA yaitu PMK 215 Tahun 2013 tentang Jurnal Standar Akuntansi Pemerintah Pusat. Pemahaman yang baik akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan akuntabel yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Selama melaksanakan habituasi di Biro Keuangan Sekretariat Jenderal khususnya pada bagian Evaluasi dan Pelaporan Keuangan, telah ditemukan beberapa isu yang dapat mengganggu tugas dan fungsi sehingga menurunkan pelayanan organisasi tersebut, isu-isu tersebut antara lain:

1. Kesulitan memahami aplikasi SAIBA jika hanya melalui pemahaman dari peraturan.
2. Peraturan yang selalu berubah (dinamis), membuat para pengguna yang tidak selalu update peraturan akan ketinggalan berita.
3. Belum ada informasi media pembelajaran yang menarik untuk mempelajari SAIBA dengan video animasi baik untuk pegawai di kementerian pusat maupun pegawai satker.

2.2 Kondisi yang diharapkan

Kondisi yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi yang dilakukan adalah meningkatnya pemahaman implementasi dari peraturan PMK 215 Tahun 2013 tentang Jurnal Standar Akuntansi Pemerintah Pusat. Selain itu memahami penggunaan aplikasi SAIBA melalui e-tutorial video dan leaflet dengan tampilan menarik, sehingga para stakeholders dapat memahaminya dengan mudah dan tidak bosan. Selain itu,

pembelajaran melalui media online ini akan memudahkan para penggunanya karena dapat dilihat dan dipelajari kapan dan dimana saja melalui gadget, sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan efisiensi anggaran dan waktu.

2.3 Relevansi Dengan Visi Misi dan Tujuan Unit Organisasi

Berikut merupakan Visi Misi dan Tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam mendukung Visi Nasional 2015-2019. Dengan melihat visi, misi, dan tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menurut Peraturan Menteri PUPR No. 08/PRT/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13.1/PRT/M/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019 dapat ditarik suatu relevansi atau keterkaitan antara kegiatan rencana dengan visi, misi, dan tujuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu dengan adanya peningkatan pemahaman peraturan terkait keuangan di lingkungan Kementerian PUPR khususnya di Sekretariat Jenderal diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang profesional sehingga terciptanya audit laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

BAB III

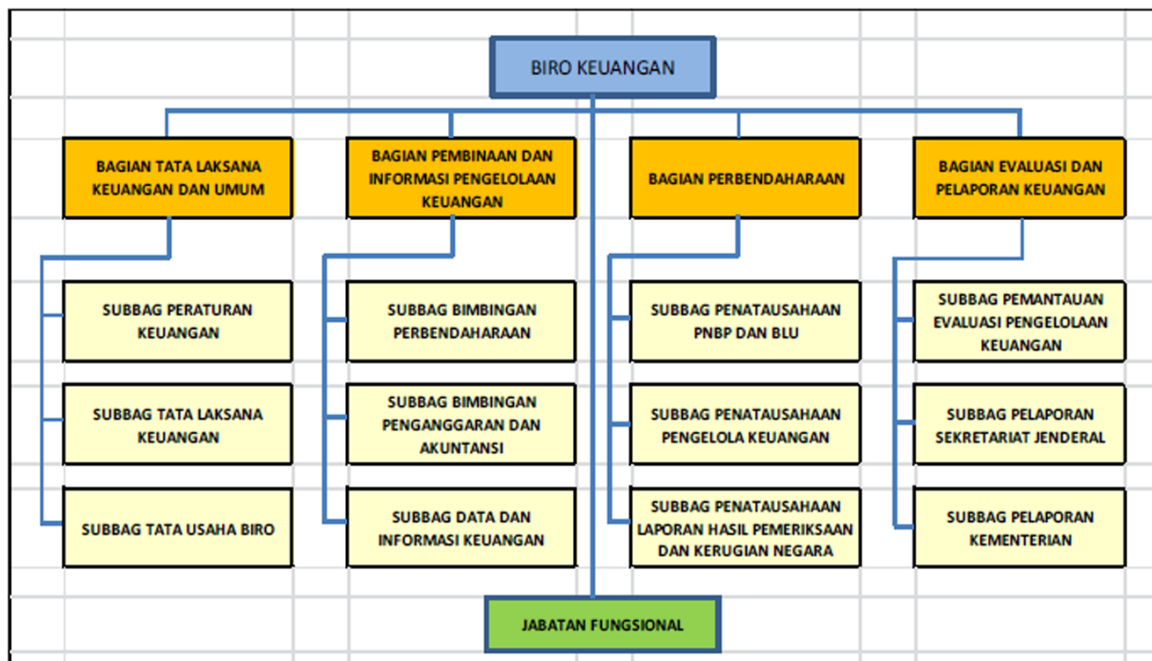
PROBLEM SOLVING

3.1 Kegiatan

Pelaku kepentingan yang terlibat dalam aktualisasi ini adalah Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang meliputi:

- a. Bagian Tata Laksana Keuangan dan Umum
- b. Bagian Pembinaan dan Informasi Pengelolaan Keuangan
- c. Bagian Perbendaharaan
- d. Bagian Evaluasi dan Pelaporan Keuangan

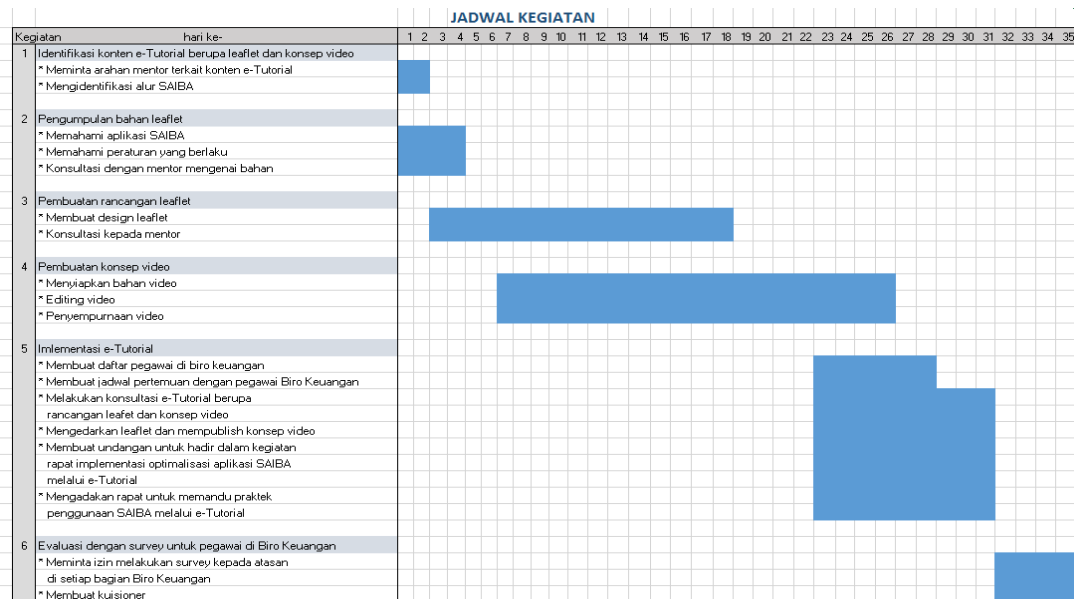
Gambar III.1 Lokus Aktualisasi



Sedangkan untuk kegiatan aktualisasi optimalisasi pemahaman peraturan terkait keuangan berada di Subbagian Bagian Evaluasi dan Pelaporan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsi. Proses pelaksanaan aktualisasi disesuaikan dengan rancangan kegiatan aktualisasi sebanyak 6 (enam) kegiatan. Rincian kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

1. Identifikasi konten e-Tutorial berupa leaflet dan konsep video.

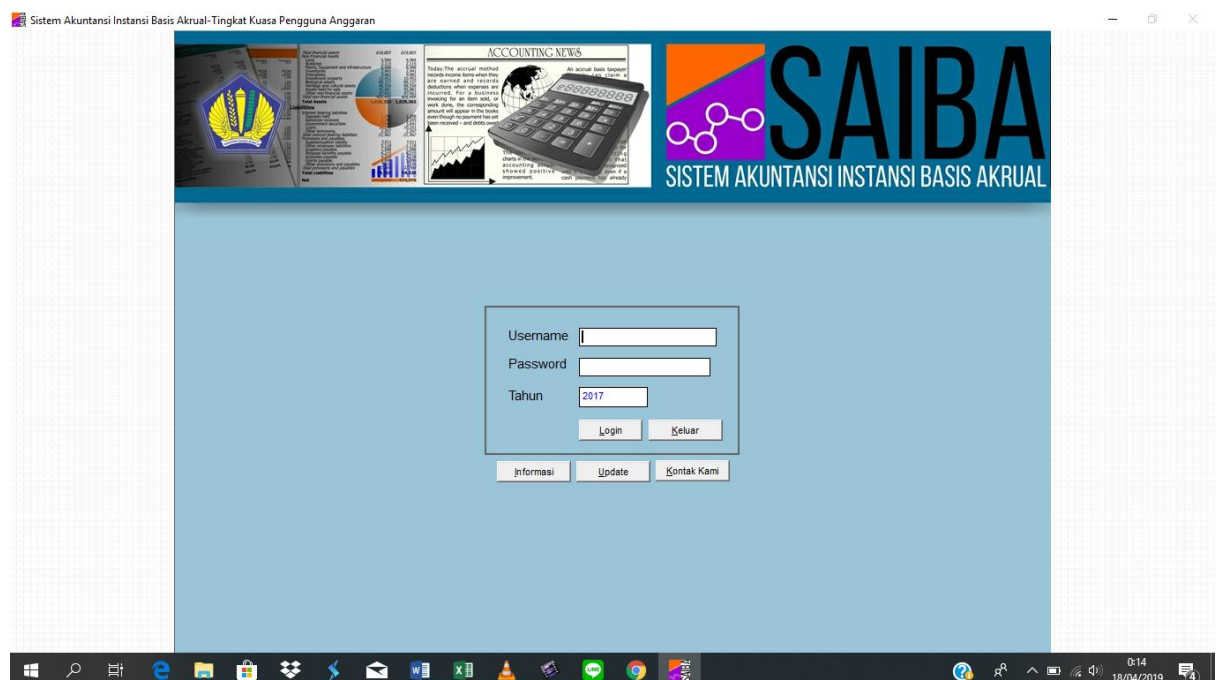
Proses kegiatan diawali dengan tahapan persiapan dimana disusun rencana kerja harian agar terdapat rencana kerja yang jelas dan terarah setiap harinya. Sedapat



mungkin kegiatan harian mengikuti rencana kerja yang telah disusun.

Gambar III.2 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

Tahap berikutnya yaitu meminta arahan dari mentor terkait konten video dan leaflet. Serta mengidentifikasi alur SAIBA setelah menginstall aplikasi SAIBA. Selanjutnya mengumpulkan peraturan-peraturan yang berlaku.





Gambar III.3 Hasil installasi aplikasi SAIBA

Gambar III.4 Konsultasi dengan mentor

Berdasarkan informasi dari mentor yaitu Kepala Subbagian Pelaporan Kementerian, peraturan yang mengatur SAIBA adalah PMK 215 Tahun 2013 tentang Jurnal Standar Akuntansi Pemerintah Pusat. Selain itu terdapat juga buku petunjuk teknisnya yang lebih rinci menjelaskan SAIBA.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 215/PMK.05/2013

TENTANG

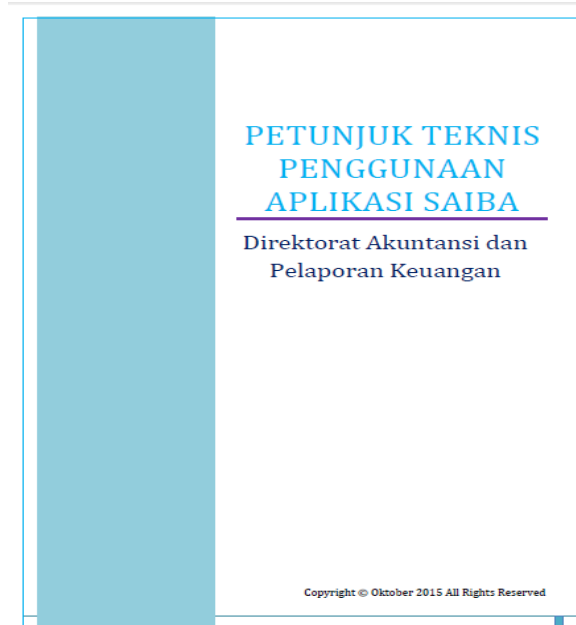
JURNAL AKUNTANSI PEMERINTAH PADA PEMERINTAH PUSAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 7 ayat (2) huruf o Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Menteri Keuangan telah menetapkan [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013](#) tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, yang berbasis akrual;
 - bahwa dalam rangka penyelenggaraan akuntansi sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat yang berbasis akrual sebagaimana dimaksud dalam huruf a dengan mengacu pada Bagan Akun Standar sebagaimana diatur dalam [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013](#), perlu mengatur mengenai penggunaan jurnal akuntansi pada Pemerintah Pusat;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;

Gambar III.5 PMK Nomor 215 Tahun 2013



Gambar III.6 Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi SAIBA

2. Pengumpulan bahan rancangan leaflet.

Berdasarkan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan peraturan yang berlaku serta menginstall aplikasinya, tahap kedua adalah mulai memahami peraturan dan mempelajari aplikasi SAIBA. Selanjutnya adalah meminta arahan mentor tentang konten leaflet dan video.

3. Pembuatan rancangan leaflet.

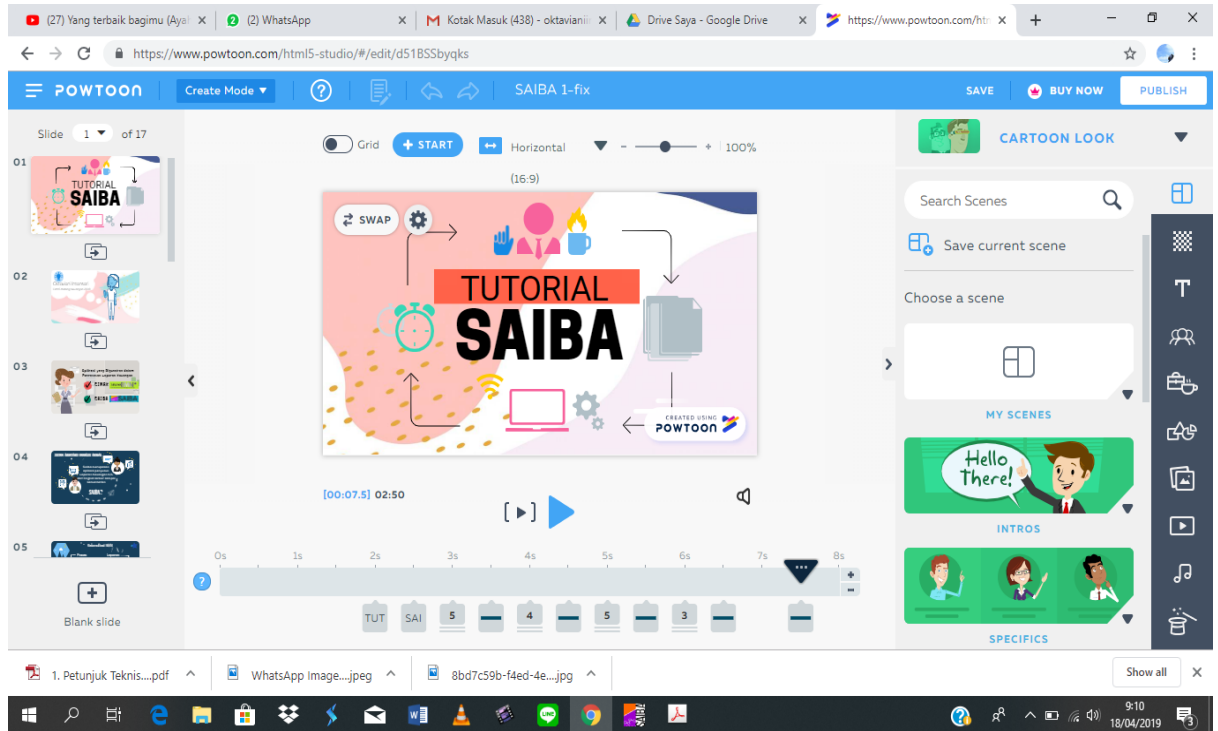
Kegiatan ketiga adalah mencari aplikasi pembuat leaflet, kemudian mulai merancang design leaflet supaya menarik, baik warna pada leaflet maupun kontennya.



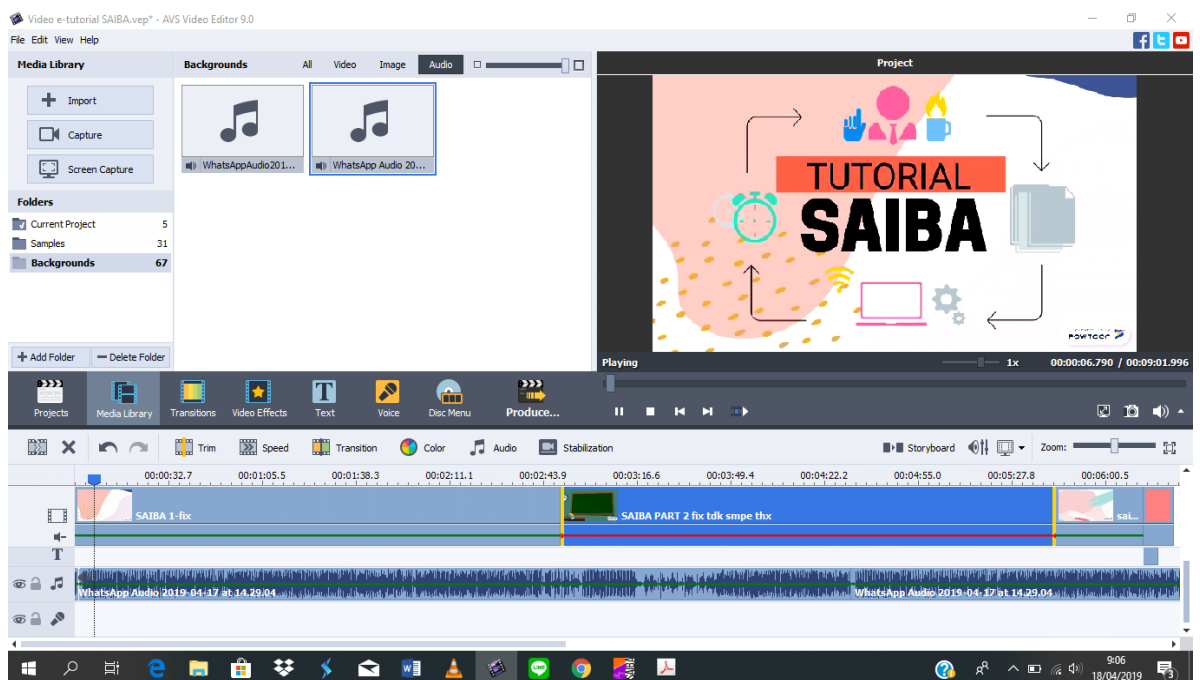
Gambar III.7 Design Leaflet

4. Pembuatan konsep video.

Tahap 4 adalah mulai merancang konsep video. Video tutorial ini dibuat menggunakan aplikasi powtoon. Kemudian video di edit dan disempurnakan menggunakan aplikasi editing video yaitu AVS.



Gambar III.8 Konsep Video dengan aplikasi powtoon



Gambar III.9 Konsep Video dengan aplikasi AVS

5. Implementasi e-Tutorial.

Kegiatan tahap ke 5 adalah mengimplementasikan dan mempublish video dan leaflet, yang sebelumnya sudah disetujui dengan mentor. Video ini sementara diedarkan untuk pegawai di Biro Keuangan terutama di bagian 4.



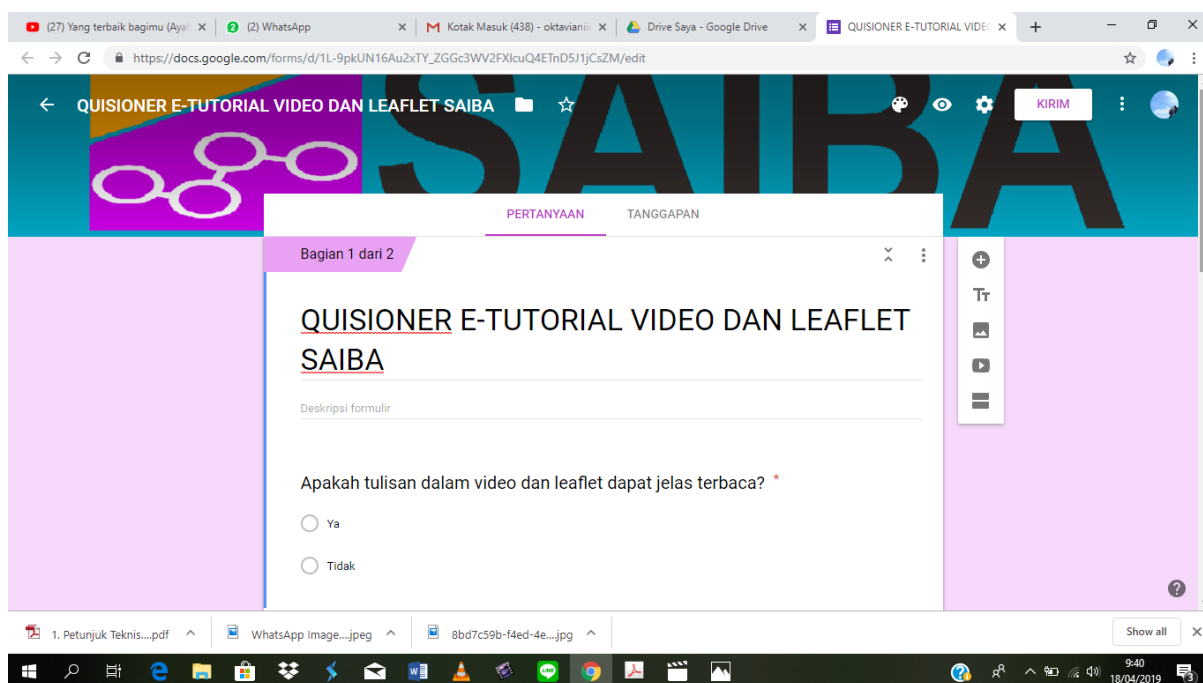
Gambar III.10 Hasil akhir video



Gambar III.11 Hasil akhir leaflet

6. Evaluasi dengan survey untuk pegawai di Biro Keuangan

Kegiatan terakhir adalah membuat survey untuk mendapatkan feedback dari para pegawai ataupun yang telah menonton dan melihat video tersebut. Survey ini dilakukan dengan membuat quisioner di google form dimana linknya dapat dilihat di akhir video jika sudah selesai ditonton. Hasil dari evaluasi dapat dipantau melalui email.

The image shows a screenshot of a Google Form titled "QUISIONER E-TUTORIAL VIDEO DAN LEAFLET SAIBA". The form is displayed in a browser window with the URL "https://docs.google.com/forms/d/1L-9pkUN16Au2xTY_ZGGc3WV2FXIcuQ4ETnD51jCszM/edit". The form has a header with the title and a "KIRIM" button. Below the header, there are two tabs: "PERTANYAAN" (selected) and "TANGGAPAN". The main content area shows "Bagian 1 dari 2" and the title "QUISIONER E-TUTORIAL VIDEO DAN LEAFLET SAIBA". There is a section for "Deskripsi formulir" which is currently empty. Below that, there is a question: "Apakah tulisan dalam video dan leaflet dapat jelas terbaca? *". The question has two radio button options: "Ya" and "Tidak". The form is displayed on a light purple background. The browser's taskbar at the bottom shows various icons and the system clock indicating 9:40 on 18/04/2019.

Gambar III.12 Quisioner melalui google form

3.2 Output

Hasil atau output yang diharapkan didapat dari dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Video tutorial penggunaan aplikasi SAIBA.
2. Leaflet mengenai aplikasi SAIBA.
3. Quisioner berupa google form.

BAB IV

ANALISIS

4.1 Keterkaitan Substansi

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan, pelaksanaan masing-masing kegiatan aktualisasi harus dilandasi dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA). Kaitannya dengan isu yang diangkat, nilai-nilai yang melandasi rancangan kegiatan adalah nilai akuntabilitas dimana setiap kegiatan bisa dipertanggungjawabkan kepada publik apalagi menyangkut pelayanan masyarakat dan komitmen mutu dalam mendukung tugas dan fungsi kementerian PUPR. Selain itu nilai nasionalisme juga perlu ditanamkan untuk memandang keselamatan masyarakat banyak harus diutamakan dan tidak memandang suku, ras, golongan dan agama tertentu serta nilai komitmen mutu khususnya orientasi mutu. Kemudian nilai etika publik diterapkan ketika melakukan komunikasi dan konsultasi dengan mentor dan pegawai, dengan santun untuk mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.

4.2 Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan yang telah dilakukan memberikan output yang nyata untuk baik untuk pegawai yang menggunakan SAIBA, maupun yang ingin mempelajarinya. Dengan adanya e-tutorial berupa video dan leaflet ini pembelajaran juga dapat dilakukan dimana dan kapan saja, sehingga meningkatkan nilai efektif, efisien, dan ekonomis, sehingga secara umum hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada Kementerian PUPR.

4.3 Penguatan Nilai Organisasi

Integritas adalah hahwa inovasi pembelajaran melalui e-tutorial yang dikemas secara menarik dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pelayanan kepada pejabat evaluasi dan pelaporan serta pejabat pengelola keuangan dan pembuat laporan Kementerian PUPR di seluruh Indonesia. Profesional adalah dengan pembinaan pejabat keuangan yang merata maka akan meningkatkan profesionalisme pejabat keuangan PUPR. Orientasi Misi adalah dengan menyusun program yang berfungsi untuk membantu organisasi melaksanakan tugas dan fungsinya. Visioner adalah e-tutorial sebagai media pembelajaran yang menarik dan update mengikuti perkembangan zaman akan berguna untuk meningkatkan pemahaman dan pelayanan Biro Keuangan. Etika Akhlakul Kharimah adalah dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh Biro Keuangan, kita diharuskan untuk bekerja sama dan gotong royong. Tanggung Jawab dan Melayani adalah

melakukan inovasi secara terus menerus sehingga pelayanan yang diberikan oleh Biro Keuangan semakin maksimal.

4.4 Hambatan

Beberapa hal yang menghambat proses pengerjaan aktualisasi yaitu :

1. Lemahnya koneksi internet di kantor.
2. Tersendatnya aplikasi powtoon karena berbasis online.
3. Terbatasnya durasi video pada powtoon yaitu maksimal 3 menit.

4.5 Solusi

Solusi yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Memakai koneksi tethering dari handphone penulis.
2. Menunggu aplikasi powtoon tersebut sampai tidak hank.
3. Menggunakan aplikasi editor video lain untuk menyatukan video dari powtoon.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktualisasi di Bagian Evaluasi dan Pelaporan di Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR berjalan dengan baik.
2. Aktualisasi ini membantu untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis penyelenggaraan pembelajaran serta pembinaan pejabat pengelola keuangan Kementerian PUPR. Sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran melalui e-tutorial ini memberikan kemudahan sehingga pembelajaran dan pembaruan terhadap aplikasi-aplikasi tersebut dapat secara merata diikuti oleh seluruh pejabat pengelola keuangan Kementerian PUPR di seluruh Indonesia. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh pejabat pengelola keuangan dapat meningkat secara merata.
3. Hasil aktualisasi dalam bentuk video dan leaflet dapat berkembang menjadi system pembelajaran yang menarik dan praktis karena mengikuti perkembangan teknologi dan dapat dipelajari kapan dan dimana saja..
4. Hasil Aktualisasi dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai dasar PNS dalam melaksanakan pekerjaan, meningkatkan pemahaman PNS tentang kedudukan dan perannya, serta dapat memberi dampak positif pada penguatan nilai-nilai organisasi guna mendukung visi dan misi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

5.2 Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi ini, penulis menyadari banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki. Berikut ini rekomendasi yang penulis berikan agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan lebih baik kedepannya:

1. Perlu adanya pengembangan teknologi media elektronik untuk pembelajaran mengenai aplikasi penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan akurat, handal, serta akuntabel.
2. Sosialisasi yang cepat melalui media elektronik kepada pegawai dan pejabat pengelola keuangan serta pembuat laporan secara up to date di Kementerian PUPR seluruh Indonesia terkait aplikasi penyusunan laporan keuangan yang digunakan, serta pembaruannya yang selalu dilakukan oleh Kementerian Keuangan.
3. *Monitoring* dari atasan terkait keberlanjutan kegiatan aktualisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 215 Tahun 2013 tentang Jurnal Standar Akuntansi Pemerintah Pusat

Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi SAIBA

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13.1/PRT/M/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015-2019

Utomo, Tri. Widodo W., Basseng, dan Purwana, Bayu. Hikmat. (2017). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS, Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia